



**KONTRIBUSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**(Studi Atas Siswa Kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto
Kabupaten Pekalongan)**

**Skripsi Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ENI SETIOWATI
NIM : 232 03 148

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	6-6-2008
NO. KLASIFIKASI :	371.12 / set - k
NO. INDUK :	088117



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2008**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ENI SETIOWATI

NIM : 232 03 148

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KONTRIBUSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Atas Siswa Kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto Kabupaten Pekalongan)”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang kami sebutkan sumber-sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya, dan apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2008

Penulis


ENI SETIOWATI
NIM. 232 03 148

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Binagriya Blok B V No. 471
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. ENI SETIOWATI

Kepada

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **ENI SETIOWATI**

NIM : **232 03 148**

Judul : **KONTRIBUSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
SUPERVISOR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (Studi Atas Siswa Kelas VI SDN
Api-Api I Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
NIP. 150 189 006



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **ENI SETIOWATI**

NIM : **232 03 148**

Judul Skripsi : **KONTRIBUSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
SUPERVISOR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Atas Siswa-Kelas VI-SDN Api-Api I Wonokerto
Kabupaten Pekalongan)**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 26 April 2008 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,
PEKALONGAN**

Drs. H. Fachrullah, M.Hum
Ketua

Agus Khumaedy, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 26 April 2008

Drs. H. Sudaryo H. Kamali, MA
Ketua
NIP. 150 219 296



PERSEMBAHAN

Sebuah karya yang sangat sederhana ini, penulis persembahkan kepada orang-orang yang memiliki makna dalam hidup.

Bapak dan Ibu

Yang tidak lelah berjuang dan berdo'a demi keberhasilan putra-putrinya, terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan do'anya.

Kakak-kakakku dan adik-adik tersayang

Terima kasih atas perhatian, motivasi dan do'anya.

Suamiku tercinta

Terima kasih atas pengorbanan dan perjuanganmu dalam mendampingi menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta terima kasih atas kasih sayang, motivasi dan do'anya.

Sahabat-sahabat terbaikku (Eka, Fenti, Yanti, Aan, Q-fah dan Rus)

Yang pernah mengukir kisah hidup bersama, kenangan indah yang takkan terlupakan, terima kasih atas kebaikan, motivasi dan do'anya.

Teman-teman angkatan 2003

Terima kasih atas do'anya dan dukungannya kepada penulis.

MOTTO

حَدِيثُ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلكُمْ رَاعٍ، فَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ، إِلَّا فَكُلكُمْ رَاعٍ وَكُلكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (متفق عليه)

"Abdullah bin Umar ra berkata, Rasulullah SAW bersabda : Kalian semua adalah pemimpin (pemelihara) dan bertanggung jawab terhadap rakyatnya. Seorang Amir (Raja) memelihara rakyatnya dan akan ditanya tentang pemeliharaannya. Seorang perempuan memimpin keluarganya dan anaknya dan akan ditanya tentang pimpinannya. Seorang hamba (buruh) memelihara harta milik majikannya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya. Camkanlah bahwa kalian semua pemimpin dan akan ditanya tentang kepemimpinannya."

(HR. Bukhari Muslim)

ABSTRAK

Nama : ENI SETIOWATI

NIM : 232 03 148

Judul : KONTRIBUSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Atas Siswa Kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan)

Kepala sekolah adalah pemimpin formal di suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya menggerakkan bawahan ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi pendidikan agama sangat menentukan keberhasilan siswa apabila guru dan peran kepala sekolah kompeten dalam melaksanakan program kurikulum sehingga dapat tercapai target yang diinginkan yaitu membina dan mewujudkan anak yang terampil, mandiri dan memiliki budi pekerti yang berjiwa patriotik berdasarkan Pancasila. Dalam kaitannya dengan perbaikan situasi belajar mengajar, tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah membantu guru mengevaluasi hasil belajar siswa. Namun, ketika melihat fenomena di sekolah atau madrasah, masih banyak kepala sekolah tidak mengetahui prestasi belajar siswa, entah itu karena kurangnya kemampuan dalam menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan atau memang kepala sekolah tidak mau mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Dari uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : (1) Bagaimana peranan kepala sekolah sebagai supervisor SDN Api-Api I Wonokerto, (2) Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan, (3) Bagaimana peranan kepala sekolah sebagai supervisi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kepala sekolah sebagai supervisor, untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto dan untuk mengetahui peranan kepala sekolah sebagai supervisi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah kepala sekolah pengawas Pendidikan Agama Islam, sebagai masukan mengenai hambatan-hambatan dan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan supervisi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan model penelitian studi kasus. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai supervisor dan prestasi belajar PAI. Sedangkan yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan tahun pelajaran 2007/2008 yang berjumlah 58 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi, interview, dan angket. Untuk teknik analisis datanya adalah menggunakan rumus analisis *product moment*. Untuk mengetahui ada



tidaknya kontribusi kepala sekolah sebagai supervisor terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi kepala sekolah sebagai supervisor terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan terdapat korelasi positif yang signifikan. Hal ini dibuktikan bahwa peranan kepala sekolah sebagai supervisor menunjukkan kategori “baik” dengan nilai rata-rata 53. Dan prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan menunjukkan kategori “cukup baik” dengan nilai rata-rata 76. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh nilai $r = 0,958$. Nilai r_t pada taraf signifikan 5% = 0,266 sehingga $r_h > r_t$, sedang pada taraf signifikan 1% = 0,345 sehingga $r_h > r_t$. Dengan indeks korelasi terletak antara 0,91 – 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kepala sekolah sebagai supervisor dengan prestasi belajar siswa kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan. Dengan demikian hipotesa yang penulis ajukan diterima.

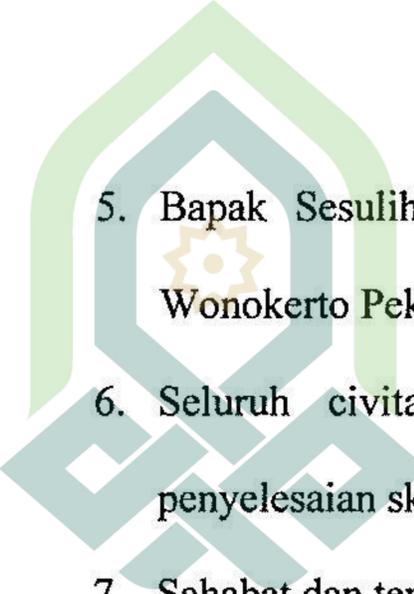


KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada kami sehingga penulisan skripsi yang berjudul “KONTRIBUSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Atas Siswa Kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto Kabupaten Pekalongan)” ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini merupakan usaha maksimal dari penulis. Namun demikian, penulis sadar bahwa tanpa bantuan, dorongan serta partisipasi dari semua pihak, tidak mungkin penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, MA, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M, selaku Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Imam Khanafi, M.Ag, selaku Wali Studi yang telah memberi bimbingan pada masa-masa perkuliahan.

- 
5. Bapak Sesulih Mulyanto, S.IP, selaku Kepala Sekolah SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan.
 6. Seluruh civitas akademik STAIN Pekalongan yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
 7. Sahabat dan teman-temanku angkatan 2003.
 8. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Skripsi yang sederhana ini tidak terlepas dari kekeliruan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun ke arah perbaikan, kesempurnaan dan peningkatan mutu skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Pekalongan, April 2008

Penulis



ENI SETIOWATI
NIM. 232 03 148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kepala Sekolah.....	21
1: Pengertian Kepala Sekolah	21
2. Peran dan Fungsi Kepala Sekolah.....	22



3. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah	26
4. Syarat-Syarat Kepala Sekolah	30
B. Supervisor	32
1. Pengertian	32
2. Tugas-tugas Supervisor	35
3. Teknik Supervisor	38
4. Pelaksanaan Supervisi	41
5. Ciri-ciri Seorang Supervisor yang Baik	41
C. Prestasi Belajar	43
1. Pengertian Prestasi Belajar	43
2. Dasar dan Tujuan Prestasi Belajar	44
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.	45

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDN Api-Api 1 Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	48
1. Sejarah Berdirinya SDN Api-Api 1 Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	48
2. Letak Geografis SDN Api-Api 1 Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	51
3. Visi, Misi dan Tujuan SDN Api-Api 1 Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	52
4. Struktur Organisasi SDN Api-Api 1 Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	53



5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SDN Api-Api 1 Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	55
6. Sarana dan Prasarana SDN Api-Api 1 Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	58
B. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Api-Api 1 Wonokerto Pekalongan .	60
C. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VI SDN Api-Api 1 Wonokerto Pekalongan	67

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.....	70
B. Analisis Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VI SDN Api-Api 1 Wonokerto Pekalongan	74
C. Analisis Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VI SDN Api-Api 1 Wonokerto Pekalongan	78

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru dan Karyawan SDN Api-Api 1 Wonokerto Tahun Pelajaran 2007 / 2008	56
Tabel 2	Keadaan Siswa SDN Api-Api 1 Wonokerto Tahun Pelajaran 2007 / 2008	57
Tabel 3	Daftar Sarana Pergedungan SDN Api-Api 1 Wonokerto Tahun Pelajaran 2007 / 2008	59
Tabel 4	Perlengkapan SDN Api-Api 1 Wonokerto	60
Tabel 5	Hasil Angket Tentang Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Prestasi Belajar	63
Tabel 6	Hasil Angket yang Mendukung Tentang Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Prestasi Belajar	66
Tabel 7	Nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SDN Api-Api 1 Wonokerto Tahun Pelajaran 2007 / 2008	67
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor SDN Api-Api 1 Wonokerto Pekalongan	72
Tabel 9	Kategori Penilaian Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor SDN Api-Api 1 Wonokerto Pekalongan	73
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SDN Api-Api 1 Wonokerto Pekalongan.....	76
Tabel 11	Kategori Penilaian Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SDN Api-Api 1 Wonokerto Pekalongan.....	77
Tabel 12	Perhitungan Antara Variabel x dan y.....	79
Tabel 13	Interpretasi <i>Product Moment</i>	82
Tabel 14	Nilai "r" <i>Product Moment</i>	84



BAB I

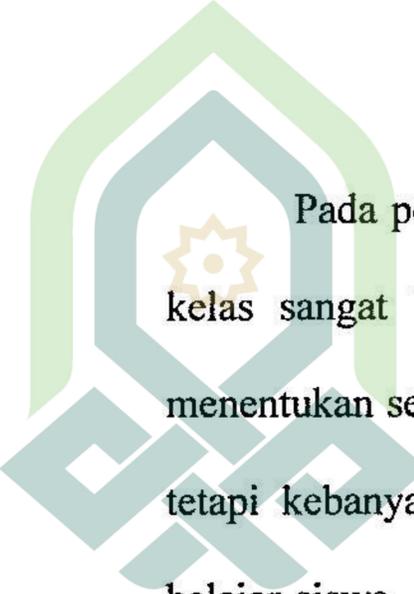
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan, dan cara mendidik.¹ Oleh karena itu, kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Tujuan pengajaran pada dasarnya adalah diperoleh untuk perubahan tingkah laku baru pada siswa, sebagai akibat dari proses belajar mengajar.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru (pengajar) sebagai pesan bimbingan dan pembinaan dalam rangka memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Agar prestasi belajar tersebut dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dalam rangka mengikuti proses belajar di bidang studi agama Islam.

¹ Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), h. 204.



Pada pendidikan formal terutama di sekolah-sekolah dasar (SD), guru kelas sangat berperan aktif dalam proses belajar mengajar bahkan yang menentukan segala sesuatu dan yang mengetahui prestasi belajar siswa. Akan tetapi kebanyakan kepala sekolah tidak mengetahui dengan jelas prestasi belajar siswa. Padahal kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting. Dikatakan sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan sekolah. Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu, sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.²

Peranan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin pendidikan sangat diperlukan disamping berfungsi sebagai administrator juga sebagai supervisor, kepala sekolah memiliki sifat-sifat kepemimpinan yang baik,³ karena dengan sifat yang baik akan mempengaruhi kelancaran pelaksanaan program pendidikan, serta membangkitkan semangat para guru, staf dan siswa, sehingga mereka menerima dan memahami tujuan sekolah.⁴ Supervisi pendidikan agama sangat menentukan keberhasilan siswa apabila guru dan peran kepala sekolah kompeten dalam melaksanakan program kurikulum sehingga dapat tercapai target yang diinginkan yaitu membina dan

² M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Cet. Ke VIII (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), h. 101.

³ Hendiat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara,), h. 20.

⁴ Wajosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h. 109.

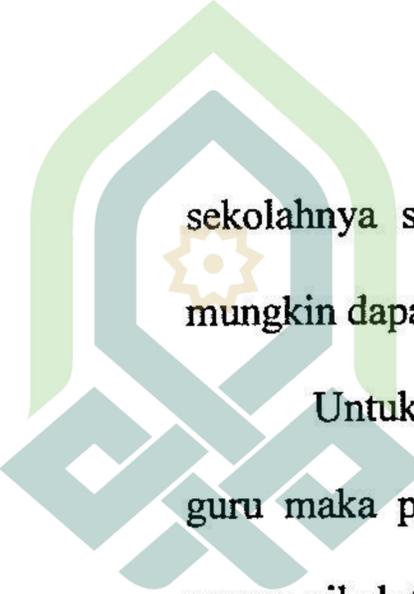


mewujudkan anak yang terampil, mandiri dan memiliki budi pekerti yang berjiwa patriotik berdasarkan Pancasila.

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan, laboratorium dan ujian. Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam pelaksanaan program supervisi klinis, program supervisi non klinis dan program supervisi kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan kemampuan memanfaatkan hasil supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam pemanfaatan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan pemanfaatan hasil supervisi untuk mengembangkan sekolah. Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.⁵

Dari uraian di atas dapat dipahami, bahwa tugas kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa dia hendaknya pandai meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Cet. Ke .VIII, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), h. 111-112



sekolahnya sehingga tujuan-tujuan pendidikan di sekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai.

Untuk mencapai pendidikan, khususnya peningkatan profesionalisme guru maka peran supervisor harus lebih konkrit dan dapat dirasakan oleh semua pihak terutama para guru agama Islam

Berdasarkan fenomena di atas, penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul “KONTRIBUSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)”

Alasan pemilihan judul :

1. Penulis memilih mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) karena sesuai dengan program studi serta kemampuan yang dimiliki penulis yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Penulis memilih kepala sekolah sebagai supervisor karena pada dasarnya tugas dan tanggung jawab kepala sekolah itu sangat penting dalam memajukan sekolahnya sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan
3. Penulis memilih SDN Api-api I karena SDN Api-api I merupakan pusat pengembangan praktisi di Kecamatan Wonokerto Pekalongan, memiliki banyak prestasi, memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap serta tenaga pengajarnya relatif heterogen.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan kepala sekolah sebagai supervisor di SDN Api-Api I Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana prestasi belajar Siswa Kelas VI SDN Api-Api I Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ?
3. Bagaimana peranan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VI SDN Api-Api I Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan ?

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembahasan nanti, serta untuk mengetahui dan memahami secara jelas, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah dan batasan pengertian pada penelitian yang berjudul “Kontribusi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, sebagai berikut :

1. Kontribusi

Kontribusi adalah uang iuran (kepada perkumpulan) dan sebagainya, sumbangan.⁶

Maksudnya tugas kepala sekolah sebagai supervisor ikut serta membantu dan memotivasi para guru dalam pencapaian prestasi belajar siswa kelas VI SDN Api-api I Wonokerto Pekalongan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), h. 459.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah jabatan tertinggi di sekolah, sehingga ia berperan sebagai pemimpin sekolah dan dalam struktur organisasi sekolah ia didudukkan pada tempat yang paling atas⁷

3. Supervisor

Orang yang mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.⁸ Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.⁹

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil penguasaan pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazim ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁰

5. Pendidikan Agama Islam

Adalah segala usaha pengajaran dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan

⁷ B. Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 135.

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Cet. VIII*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), h. 111.

⁹ M. Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan ...*, h. 76.

¹⁰ Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), h. 700.

mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat.¹¹

6. Siswa yaitu murid, terutama pada tingkat sekolah dasar, menengah.¹²
7. SDN Api-api I Wonokerto

SDN Api-api I Wonokerto merupakan lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang terletak di Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan istilah judul di atas, maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan judul “Kontribusi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)” adalah studi penelitian tentang keikutsertaan (sumbangsih) kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SDN Api-api I Wonokerto Pekalongan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

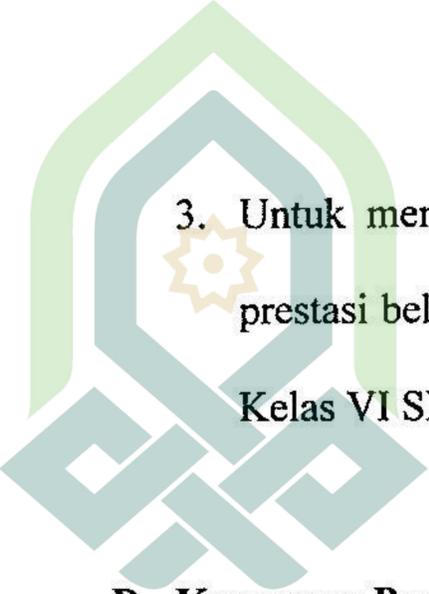
C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan kepala sekolah sebagai supervisor di SDN Api-api I Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Siswa Kelas VI SDN Api-api I Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

¹¹ Tim Depag RI, *Pedoman Pelaksanaan PAI Pada SLTP*, CV. Multiyasa dan Co, 1986, h. 10

¹² Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia ...*, h. 849.

- 
3. Untuk mengetahui peranan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VI SDN Api-Api I Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi instansi terkait dalam supervisi yaitu kepala sekolah pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai masukan mengenai hambatan-hambatan dan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan supervisi khususnya di SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan.
2. Diharapkan dapat dijadikan referensi khasanah pustaka khususnya di lingkungan civitas akademika STAIN Pekalongan.
3. Penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Supervisi diadopsi dari bahasa Inggris "*supervition*" yang berarti pengawasan atau kepengawasan. Orang yang melaksanakan pekerjaan supervisi disebut supervisor. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia supervisi terdiri dari kata super artinya atas, lebih dan visi artinya lihat atau penglihatan, pandangan.¹³ Seorang supervisor memiliki kelebihan

¹³ Budiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Karya Agung, 2005), h. 585.

dalam banyak hal seperti penglihatan, pandangan, pendidikan, pengalaman, kedudukan / jabatan dan wawasan.

Menurut Harold P. Adams dan Frank G. Dickey sebagaimana yang dikutip oleh Ary H. Gunawan merumuskan supervisi sebagai pelayanan atau layanan khusus di bidang pengajaran dan perbaikan mengenai proses belajar mengajar termasuk segala faktor dalam situasi itu.¹⁴ Agar program pengajaran dapat berhasil, apabila supervisor memiliki ketrampilan dan cara kerja yang efisien dalam kerjasama dengan guru dan tugas pendidikan lainnya.

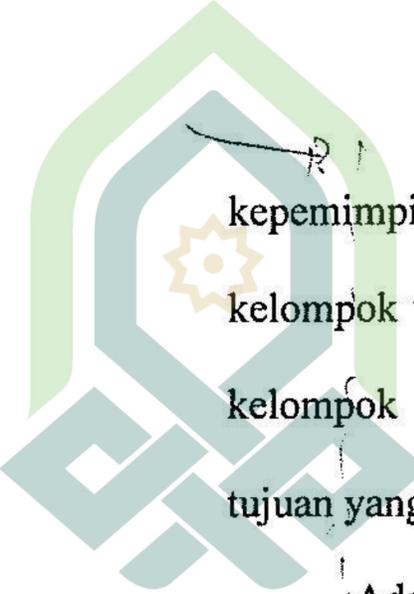
Menurut H. Burton dan Leo J. Bruckner sebagaimana yang dikutip oleh Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto supervisi adalah suatu teknik pelayanan yang tujuan utamanya mempelajari dan memperbaiki secara bersama-sama faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah memajukan dan mengembangkan pelajaran sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Adapun fungsi supervisi adalah untuk memajukan dan mengembangkan pengajaran agar seorang guru bisa mengajar dengan baik dan murid bisa belajar dengan baik.

Menurut Prof. Dr. Sudarman Danim, dalam bukunya yang berjudul "Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok" mendefinisikan

¹⁴ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 193-194

¹⁵ Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1968), h. 40



kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁶

Adapun kepemimpinan kepala sekolah adalah perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru di dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, output dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan.

Esensi kepala sekolah adalah kepemimpinan pendidikan. Seorang kepala sekolah adalah orang yang benar-benar seorang pemimpin, seorang inovator. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah signifikan sebagai kunci keberhasilan sekolah.¹⁷

Dari pemaparan di atas bahwa peranan kepala sekolah sebagai figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah, kepala sekolah tidak hanya meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum dan keputusan personel, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan prestasi belajar siswa dan programnya. Fungsi kepala sekolah sebagai supervisor yaitu berkewajiban untuk memberikan pembinaan atau

¹⁶ Sudarman Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, (Jakarta : Rineka cipta, 2004), h. 55.

¹⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Edisi ke 5, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h. 1.

bimbingan kepada para guru dan tenaga kependidikan serta administrator lainnya.

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan guru dalam mengajar. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan bukti usaha yang dicapai dari hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam maupun dari luar individu siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Udin S. Winata dan Tita Rosita yang mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan. Kegiatan yang dimaksud terutama yang terjadi di sekolah, walaupun hasil belajar dapat diperoleh dari kegiatan belajar yang tidak diprogram oleh sekolah saja.¹⁸

Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan prgamatis dalam membentuk anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹⁹ Agama Islam adalah *dienullah* atau *dienulhaq* yang berarti agama yang datang dari Allah atau agama yang haq.²⁰

Terminologi pendidikan agama mengandung pengertian segenap proses yang menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya, dengan

¹⁸ Udin S. Winata Putra dan Tita Rosita, *Belajar dan Pembelajarannya*, (Jakarta : Depdibud, 1995), h. 197.

¹⁹ Zuharini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), h. 27.

²⁰ Nasrudin Rozaq, *Dienul Islam*, (Bandung ; Al-Ma'arif, 1996), h. 60.

berdasar pada nilai-nilai dan norma yang diajarkan dalam agama-agama tentang kehidupan masa kini dan akan datang.²¹

2. Kerangka Berpikir

Kepala sekolah merupakan salah satu kunci untuk bisa menciptakan hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat secara efektif karena harus memperhatikan tentang apa yang akan terjadi pada siswa di sekolah dan apa yang dipikirkan orang tua tentang sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat.

Secara khusus dan konkrit, kegiatan-kegiatan yang mungkin dilakukan oleh kepala sekolah antara lain, memimpin, membimbing, mendiskusikan metode-metode dan teknik-teknik dalam rangka pembinaan dan pengembangan proses belajar mengajar, membantu guru melaksanakan evaluasi belajar siswa, mengadakan kunjungan observasi bagi guru-guru demi perbaikan cara mengajarnya dan mendorong sekolah untuk dapat meningkatkan visi, misi dan tujuan serta sasaran sekolah melalui program yang dijalankan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah.

²¹ Listia, Laode Arham, Lian Gogali, *Problematika Pendidikan Agama di Sekolah Hasil Penelitian Tentang Pendidikan Agama di Kota Jogjakarta 2004 – 2006*. (Jogjakarta : Institut Dian / Interfidei, 2007), h. 15.

3. Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain hipotesa merupakan prediksi tentang hasil penelitian yang diusulkan.²²

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis mengemukakan hipotesa sebagai berikut :

“Peranan kepala sekolah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas VI SDN Api-api I Wonokerto pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”.

F. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik.²³ Menurut S. Margono dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Pendidikan disebutkan pula bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Penerbit Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 19730, h. 63.

²³ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), h. 30.

Sedangkan model penelitian ini adalah studi kasus karena merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁴

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.²⁵

Berdasarkan judul penelitian ini, maka terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dengan kata lain bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.²⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kepala sekolah sebagai supervisor, dengan indikator : perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Variabel terikat

Adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.²⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa kelas VI SDN

²⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1992), h. 18.

²⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 115.

²⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian ...*, h. 62.

²⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian ...*, h. 62



Api-api I Wonokerto pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan indikator : nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau subjek yang dimaksud untuk diselidiki²⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas VI SDN Api-api I Wonokerto tahun ajaran 2007 / 2008 yang berjumlah 58 anak.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.²⁹

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjek yang akan diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 20 – 25 % atau lebih.³⁰ Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 58 siswa.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Statistik III*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1992), h. 20.

²⁹ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (STAIN Pekalongan Press, 2005), h. 12.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 120.

4. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penulisan skripsi ini meliputi :

a. Sumber data primer

Yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview ataupun observasi. Dan data ini akan diperoleh dari tenaga kependidikan SDN Api-api I Wonokerto Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi atau arsip-arsip resmi.³¹ Atau buku-buku yang memiliki keterkaitan secara konseptual dan substansial dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan suatu cara atau alat untuk mengumpulkan data, dengan maksud untuk memperoleh data yang valid dan representatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode observasi

Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³² Metode ini akan digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan data tentang letak

³¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1992), h. 36.

³² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 158.

geografis SDN Api-api I Wonokerto, keadaan fisik sekolah serta pelaksanaan proses belajar mengajar dan fasilitas pendidikan yang lain.

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis.³³ Metode ini akan digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen administrasi sekolah, seperti struktur organisasi sekolah, daftar guru, dan prestasi belajar siswa kelas VI SDN Api-api I Wonokerto.

c. Metode interview / wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁴ Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari tenaga kependidikan mengenai data yang dibutuhkan, seperti : sejarah berdirinya sekolah, proses belajar mengajar dan lain-lain yang diperlukan.

d. Metode angket

Angket adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden-responden.³⁵ Angket ini ditujukan kepada siswa kelas VI SDN Api-api I Wonokerto Pekalongan. Penulis juga membuat angket pendukung yang ditujukan

³³ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), h. 94.

³⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), h. 234.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 114.

kepada guru-guru dan karyawan SDN Api-api I Wonokerto untuk mencari data tentang peranan kepala sekolah SDN Api-api I Wonokerto.

6. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan statistik teknik korelasi *product moment* untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi kepala sekolah sebagai supervisor terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SDN Api-api I Wonokerto Pekalongan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$x = X - M_x$$

$$y = Y - M_y$$

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$M_y = \frac{\Sigma y}{N}$$

Keterangan :

x : Jumlah deviasi skor x setelah dikuadratkan terlebih dahulu

y : Jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan terlebih dahulu

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah subjek yang diteliti

Σxy : Jumlah produk antara x dan y

Σx^2 : Jumlah Kuadrat x

Σy^2 : Jumlah kuadrat y

X : Variabel x

Y : Variabel y



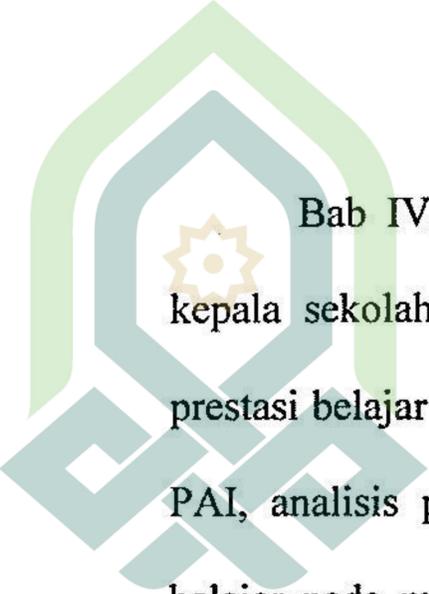
G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang penulisan skripsi ini perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab :

Bab I Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang kepala sekolah meliputi pengertian kepala sekolah, fungsi dan peran kepala sekolah, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah. Supervisor meliputi pengertian supervisor, tugas-tugas supervisor, teknik sipervisi, pelaksanaan supervisi, ciri-ciri seorang supervisor yang baik. Prestasi belajar meliputi pengertian, dasar dan tujuan prestasi belajar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III Hasil Penelitian, yang meliputi : gambaran umum SDN Api-api I Wonokerto yang berisi letak sekolah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan dan siswa, sarana dan prasarana SDN Api-api I Wonokerto Pekalongan. Peranan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap prestasi belajar SDN Api-api I Wonokerto Pekalongan. Dan prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Api-api I Wonokerto Pekalongan.



Bab IV, Analisis Hasil Penelitian, yang meliputi : analisis peranan kepala sekolah sebagai supervisor di SDN Api-api I Wonokerto, analisis prestasi belajar siswa kelas VI SDN Api-api I Wonokerto pada mata pelajaran PAI, analisis peranan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VI SDN Api-api I Wonokerto Pekalongan.

Bab V, Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kepala sekolah adalah pemimpin formal di suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya menggerakkan bawahan ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi pendidikan agama sangat menentukan keberhasilan siswa apabila guru dan peran kepala sekolah kompeten dalam melaksanakan program kurikulum sehingga dapat tercapai target yang diinginkan yaitu membina dan mewujudkan anak yang terampil, mandiri dan memiliki budi pekerti yang berjiwa patriotik berdasarkan Pancasila. Dalam kaitannya dengan perbaikan proses belajar mengajar, tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah ikut serta membantu guru mengevaluasi hasil belajar siswa dan memotivasi para guru dalam pencapaian prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan.
2. Dari hasil penelitian mengenai kontribusi kepala sekolah sebagai supervisor di SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan, dapat diketahui bahwa hasil angket tentang peranan kepala sekolah sebagai supervisor SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan menunjukkan rata-rata angka kualitasnya adalah 53, angka tersebut termasuk dalam kategori “baik”



karena nilai yang paling dominan pada interval antara 53 – 57 dengan prosentase 54%. Sedangkan dari hasil angket pendukung tentang peranan kepala sekolah sebagai supervisor SDN Api-Api I Wonokerto menunjukkan rata-rata angka kualitasnya adalah 29. Angka tersebut termasuk dalam kategori “baik” karena nilai yang paling dominan pada interval antara 29 – 30.

3. Penelitian ini menggunakan data prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto dengan jumlah sampel 58 siswa, diperoleh nilai rata-ratanya adalah 76. Angka tersebut termasuk dalam kategori “cukup baik” karena nilai yang paling dominan pada interval 71 – 79 dengan prosentase 29%.
4. Dari hasil analisa data dengan *product moment*, diketahui bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara peranan kepala sekolah sebagai supervisor dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto Pekalongan, hal ini dibuktikan pada taraf signifikan 5% $r_h = 0,958$, dan $r_t = 0,266$, berarti $r_h > r_t$. Maka hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nihilnya ditolak. Sedangkan pada taraf signifikan 1% $r_h = 0,958$ dan $r_t = 0,345$, berarti $r_h > r_t$. Maka hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nihilnya ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% terdapat korelasi positif yang signifikan antara peranan



kepala sekolah sebagai supervisor dengan prestasi belajar PAI siswa kelas
VI SDN Api-Api I Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah

- Kepada Kepala Sekolah hendaknya dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor hendaknya membimbing, mengamati, meneliti, mengevaluasi, menanyakan dan memperbaiki keadaan yang tidak sempurna, khususnya dalam dunia pendidikan.
- Kepala sekolah hendaknya selalu membuat catatan perkembangan kualitas pengajaran bagi guru sehingga dapat dimonitoring sejauh mana supervisi yang telah dilaksanakan bersama itu dapat merubah keadaan menjadi baik.

2. Kepada Guru

Demi tercapainya keberhasilan belajar PAI para guru diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengajar saja akan tetapi juga sebagai pendidik yang selalu memberikan ilmu dengan suri tauladan yang baik.

3. Bagi para siswa disarankan untuk meningkatkan motivasi belajarnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama RI, Semarang : CV. Toha Putra, 1996.

AM, Sardiman, *Komunikasi dan Motivasi Belajar*, Jakarta : CV. Rajawali, 1990.

Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996

Ath-Thuwairaqi, Nawal, *Sekolah Unggulan Berbasis Sirah Nabawiyah*, Jakarta : Darul Falah, 2004.

Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1992.

Bukhari, M., *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta : Sumbangsih Offest, 1985.

Danim, Sudarman, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.

Daryanto, M, *Administrasi Pendidikan*, Cet. II, Jakarta : Rineka Cipta, 2001.

Departemen Agama, *Pedoman Penyelenggaraan Mata Pelajaran Umum di Madrasah*, Jakarta : 2004.

Depag RI, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta : 2003.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988.

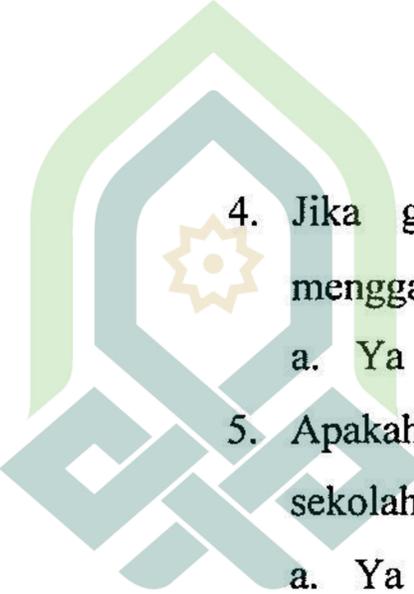
Gunawan, H. Ary, *Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996.

Good Carter, *Dalam Bukunya Dictionary Education yang Dikutip oleh Piet A. Sahertian dan Frans Mahataru, Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1973.

H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. V, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.

_____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1991.



4. Jika guru kalian tidak masuk, apakah kepala sekolah mau menggantikan mengajar ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

5. Apakah kalian merasa senang ketika menerima pelajaran dari kepala sekolah ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

6. Apakah kalian merasa bosan ketika menerima pelajaran dari kepala sekolah ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

7. Setelah materi pelajaran selesai dijelaskan, apakah kalian diberi pertanyaan-pertanyaan oleh kepala sekolah ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

8. Apakah kalian paham tentang materi yang disampaikan oleh kepala sekolah ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

9. Menurut pendapat kalian, apakah metode yang digunakan oleh kepala sekolah sudah sesuai ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

10. Apakah kalian merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh kepala sekolah ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

11. Apakah kepala sekolah bersedia memberikan solusi ketika kalian mengalami kesulitan ?

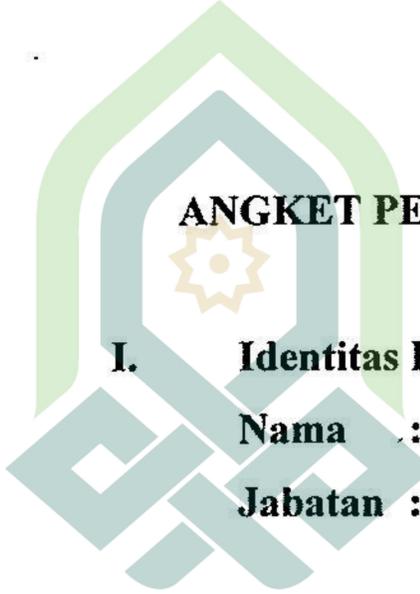
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

12. Apakah kepala sekolah selalu memantau perkembangan prestasi kalian?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

13. Apakah kalian mendapat motivasi/dorongan untuk meraih prestasi yang tinggi dari kepala sekolah ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak



ANGKET PENELITIAN UNTUK GURU (SEBAGAI PENDUKUNG)

I. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

II. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, atau c yang menurut anda tepat.
- Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini, sangat saya harapkan.
- Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

III. Pertanyaan

1. Apakah kepala sekolah dalam tugasnya bersifat disiplin ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
2. Apakah kepala sekolah anda dalam memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada guru sesuai dengan fungsi dan kecakapan masing-masing ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
3. Dalam pengambilan keputusan maupun pelaksanaan suatu keputusan, apakah kepala sekolah anda mengaktifkan setiap guru untuk berpartisipasi ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
4. Apakah kepala sekolah mengembangkan kurikulum yang sesuai sert tanggap terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat sekolah ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
5. Apakah kepala sekolah menyelenggarakan pengajaran yang efektif ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
6. Dalam tugasnya sebagai supervisor, apakah kepala sekolah mampu meningkatkan kualitas belajar siswa ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN**

**UPTD KECAMATAN WONOKERTO
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 API-API**

**Alamat : Jl. Pattimura Desa Api-Api Wonokerto Pekalongan
No. Telp. (0285) 4417010**

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Api-Api 01 Wonokerto Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : ENI SETIOWATI

NIM : 232 03 148

Jurusan : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SDN Api-Api 01 Wonokerto Pekalongan pada tanggal 4 Februari s/d 29 Februari 2008 dengan judul "KONTRIBUSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Atas Siswa Kelas VI SDN Api-Api I Wonokerto Kabupaten Pekalongan)".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 7 April 2008

Kepala SDN Api-Api 01
Wonokerto Pekalongan
UPTD
SD NEGERI 01
API-API
KECAMATAN
WONOKERTO
DINAS PENDIDIKAN
SESULIH MULYANTO, S.IP
NIP. 130 571 013



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : ENI SETIOWATI
NIM : 232 03 148
Tempat / Tgl Lahir : Pekalongan, 8 September 1981
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Patimura Ds. Api-Api RT. II/V No. 391 Gg. Hunter
Wonokerto Pekalongan 51153

IDENTITAS ORANG TUA :

Nama Ayah : DARLAN
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : KASTUN
Pekerjaan : Dagang
Alamat : Jl. Patimura Ds. Api-Api RT. II/V No. 391 Gg. Hunter
Wonokerto Pekalongan 51153

RIWAYAT PENDIDIKAN :

- | | |
|----------------------------------------------------|------------------|
| 1. TK RA Muslimat NU Api-Api Wiradesa | Lulus Tahun 1990 |
| 2. SDN Api-Api II Wiradesa | Lulus Tahun 1995 |
| 3. SMP N 02 Wiradesa | Lulus Tahun 1998 |
| 4. MAN MODEL Ciwaringin Cirebon | Lulus Tahun 2002 |
| 5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2003 | |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2008
Yang Membuat

ENI SETIOWATI
NIM. 232 03 148